



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT
TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII SMP NEGERI 3
BATANG ANGKOLA TAHUN AJARAN 2022-2023**

Rajab Ansari, Riski Baroroh, Ahmad Husein Nst, Salman Pangidoan Tamba

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran Cooperative Script terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Angkola Tahun Ajaran 2022-2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Cooperative Script terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Angkola. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian diambil dengan menggunakan teknik Cluster Random Sampling yakni mengambil 1 (satu) kelas VIII 1 yang berjumlah 25 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui alat penjarang data yaitu melalui angket dan tes. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus Kolerasi Product Moment Ganda.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu model pembelajaran cooperative script sedangkan variabel terikat yaitu keaktifan dan hasil belajar peserta didik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dapat disimpulkan bahwa dari perhitungan r hitung dengan nilai r tabel maka di dapatkan nilai r hitung yaitu 0,788 > nilai r tabel 0,396 dengan taraf signifikansi 5%. Maka H_0 di terima yang berarti ada pengaruh model Cooperative Script terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Angkola Tahun Ajaran 2022-2023.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Cooperative Script, Keaktifan, Hasil Belajar Peserta didik.

PENDAHULUAN

Riski Baroroh (2019) Pendidikan adalah “Salah satu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas adalah pendidikan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal”. Pendidikan adalah suatu proses interaksi manusiawi antara pendidikan dengan subjek didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses itu berlangsung dalam lingkungan tertentu dengan menggunakan bermacam-macam tindakan yang disebut alat pendidikan.

Proses pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Hal ini berarti pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar, akan tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada diri peserta didik. Dengan demikian, dalam pendidikan antara proses dan hasil belajar harus berjalan secara seimbang. Pendidikan yang hanya mementingkan salah satu diantaranya tidak akan dapat membentuk manusia yang berkembang secara utuh.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik di SMP adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Konsep IPS membantu memecahkan masalah ekonomi dalam kehidupan pribadi maupun berbangsa dan bernegara, yang kesemuanya dapat dicapai melalui pendidikan.

Dalam memilih metode pembelajaran, guru harus memperhatikan faktor peserta didik sebagai subyek belajar. Peserta didik adalah subjek utama yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar sekolah. Peserta didik harus mempunyai motivasi, kritis, dan kreatif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif.

Susanto (2016:1) mengatakan bahwa “pembelajaran pendidikan IPS

memiliki tujuan yang sangat agung dan mulia, yaitu untuk memahami dan mengembangkan pengetahuan, nilai sikap, keterampilan sosial, kewarganegaraan, fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi serta mampu merefleksikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang menekankan adanya kerjasama antar peserta didik dalam kelompoknya untuk mencapai tujuan belajar. Metode pembelajaran kooperatif sangat berkaitan dengan konsep konsep yang rumit dan strategi kognitif, serta bersifat analisis sintesis yang mengacu pada pemecahan masalah. Pembelajaran kooperatif juga dapat memberikan dukungan bagi peserta didik saling tukar menukar ide, memecahkan masalah, berfikir alternatif, dan meningkatkan kecakapan berbahasa. Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang sampai saat ini belum banyak dikembangkan adalah metode *cooperative script*.

Model pembelajaran *cooperative script* mempunyai kelebihan yaitu untuk memberdayakan kemampuan berfikir kritis khususnya pada saat peran pembicara dan pendengar berlangsung sehingga dapat mendorong seluruh peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *cooperative script* dapat membantu peserta didik mengingat materi dengan cara mencatat ide pokok yang disampaikan peserta didik pembicara. Model pembelajaran *cooperative script* menuntut peserta didik lebih aktif dalam belajar. Keaktifan peserta didik dalam hal ini dapat di lihat dari kesungguhan mereka mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Batang Angkola ditemukan masalah yaitu suasana belajar yang masih didominasi oleh guru, guru terlalu banyak memberikan materi pelajaran

kepada peserta didik, sehingga keaktifan belajar peserta didik belum meningkat. Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa beberapa kasus di kelas seperti, kurang adanya gairah belajar, malas, cenderung mengantuk, enggan mengikuti pembelajaran, cenderung ingin keluar kelas dengan alasan ke belakang, tidak konsentrasi, ngobrol dengan temannya, mengerjakan tugas pada mata pelajaran lain, dan sebagainya. Sehingga hasil belajar peserta didik belum optimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan fokus penelitian: Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Smp Negeri 3 Batang Angkola Tahun Ajaran 2022-2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 yang beralamat di HURASE, Batang Angkola, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, 22773. Adapun waktu penelitian direncanakan kurang lebih 3 bulan yaitu sejak dikeluarkannya surat permohonan ijin penelitian dari Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penyusunan instrument dilakukan berdasarkan tiga variabel yaitu, Model Pembelajaran Cooperative Script sebagai variabel X, Keaktifan sebagai variabel Y₁, dan Hasil Belajar sebagai variabel Y₂.

Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan pilihan ganda, yang mana pembagian angket dan pilihan ganda tersebut dibagikan secara langsung kepada peserta didik kelas VIII-1 di SMP Negeri 3 Batang Angkola. Setelah seluruh data terkumpul kemudian akan dilakukan analisa data lebih lanjut, untuk menguji hipotesis

yang ditetapkan dalam penelitian ini. Untuk melihat apakah ada pengaruh antara ketiga variabel tersebut maka peneliti menggunakan korelasi product moment ganda dalam menganalisis informasi yang digunakan untuk menguji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan dari hasil pengolahan dan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel. Hasil Uji Analisis Korelasi Product Moment

d) Rumus Analisis Kolerasi Ganda (R)

$$R_{xy_1y_2} = \frac{r^2 \cdot xy_1 + r^2 \cdot xy_2 - (2r_{xy_1} r_{xy_2} r_{y_1y_2})}{1 - (r^2 \cdot y_1 y_2)}$$

$$R_{xy_1y_2} = \sqrt{\frac{0,748^2 + 0,745^2 - 2(0,748)(0,745)(0,791)}{1 - (0,791)^2}}$$

$$R_{xy_1y_2} = \sqrt{\frac{0,559504 + 0,555025 - 2(0,44079266)}{1 - 0,625681}}$$

$$R_{xy_1y_2} = \sqrt{\frac{1,114529 - 0,88158532}{0,374319}}$$

$$R_{xy_1y_2} = \sqrt{\frac{0,23293968}{0,374319}}$$

$$R_{xy_1y_2} = \sqrt{0,6223}$$

$$R_{xy_1y_2} = 0,788$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,788 berada ditingkat kolerasi baik. Sesuai data yang diperoleh r_{hitung} > r_{tabel} (0,788 > 0,396) pada taraf signifikan 5% sebesar 0,396,

Berdasarkan data ini, maka terdapat "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Angkola Tahun Ajaran 2022-2023". Pada penelitian ini uji korelasi produk moment dicari dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika r_{hitung} > r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 maka H_a diterima.
2. Jika r_{hitung} < r_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 maka H₀ ditolak.

Sesuai kriteria diatas dapat disimpulkan H_0 ditolak atau ada Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Angkola Tahun Ajaran 2022-2023. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima kebenarannya.

Pembahasan

Secara umum dapat dikatakan bahwa model *Cooperative Script* ini cocok dan baik untuk diterapkan di dalam proses pembelajaran karena dianggap lebih terstruktur, lebih preskriptif kepada guru tentang teknik kelas, lebih direktif kepada peserta didik tentang bagaimana bekerja dalam satu kelompok dalam hal ini khususnya mata pelajaran IPS, tetapi tidak berarti model *Cooperative Script* ini sudah berjalan sempurna. Penelitian ini membahas permasalahan pokok yaitu Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Angkola Tahun Ajaran 2022-2023?

Setelah dilakukan pengujian hipotesis maka diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan kata lain $0,788 > 0,396$ dan dengan taraf signifikan 5% yang artinya ada "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Keaktifan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Angkola Tahun Ajaran 2022-2023".

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil dari penelitian dan analisis data yang diperoleh maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap keaktifan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$

($0,748 > 0,396$) dengan taraf signifikansi 5% yang berarti hipotesis diterima (H_a). Hal ini berarti bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative script* meningkat, peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran serta peserta didik menunjukkan bahwa penggunaan model *cooperative script* efektif dalam memberikan informasi, memberikan kejelasan atau pemahaman, menyenangkan dan menarik bagi peserta didik.

2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,745 > 0,396$) dengan taraf signifikansi 5% yang berarti hipotesis diterima (H_a). Hal ini berarti bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* ini memiliki beberapa kelebihan yaitu peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena peserta didik belajar sambil bermain, dapat membangun kerjasama antar peserta didik, mendapatkan informasi yang berbeda pada saat bersamaan dan menumbuhkan kreativitas belajar karena dapat merangsang peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas

VIII SMP Negeri 3 Batang Angkola tahun ajaran 2022-2023, diperoleh $r_{hitung} = 0,788$ dan $r_{tabel} = 0,396$ karena pada ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,788 > 0,396$ dan dengan taraf signifikansi 5%. Jadi kesimpulannya ada pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 3 Batang Angkola tahun ajaran 2022-2023.

Saran

Adapun saran yang perlu peneliti kemukakan setelah melakukan penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya senantiasa memperhatikan karakteristik peserta didik dan selalu melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan agar peserta didik dapat lebih bersemangat dan meningkatkan keterampilan berpikir yang sudah dimiliki.
- b. Sebaiknya guru tetap memberikan pembelajaran dengan menggunakan model, strategi, dan metode yang sesuai yang sesuai dengan kondisi apapun sehingga dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.
- c. Dalam proses pembelajaran guru juga diharapkan juga dapat memotivasi dengan lebih

melibatkan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran, tidak hanya memberikan tugas saja. Karena akan membuat beban bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Diharapkan dengan penggunaan model pembelajaran *cooperative script* dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih percaya diri dalam berpendapat dan lebih baik dalam berkomunikasi, baik dengan guru, teman, maupun dalam mengkomunikasikan materi yang sedang dipelajari.
- b. Jika ingin memperoleh nilai terbaik, sebagai peserta didik fokuslah pada apa yang dikatakan oleh guru.

3. Bagi Pembaca

- a. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan metode yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran dengan pelajaran tematik materi yang sama.

Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan memperhatikan faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi atau keadaan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- .(2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrul,dkk. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Cita pustaka Media.
- Azwar, Syaifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Boleng, Didimus Tanah.(2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Dan ThinkPair –Share Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Sikap Sosial, Dan Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa SMA Multietnis*. Jurnal Pendidikan Sains,2(2),76-84.
- Hidayatulloh. (2016). *Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Script Dengan Model Pembelajaran Cooperative SQ3R Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 3(2), hal.4-5.
- Kaharuddin, Andidan ning hajeniati. (2020). *Pembelajaran Inovatif Dan Variatif: Pedoman Untuk Penelitian PTK Dan Eksperimen*,(gowa sulawesi selatan),
- Komalasari, Kokom. (2013). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Lestiawan, Fendi dan Arif Bintoro Johan. (2018). *Penerapan Metode Pembelajaran Example Nonexample Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesina*. Jurnal Taman Vokasi,Vol.6(1).
- Marliani, Novi. (2015). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project*. Jurnal formatif.
- Martono, Nanang. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Meilani, Rima dan Nani Sutarni.(2016). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar (The Implementation Of Coopeative Script Learning Model Tolmprove Learning Outcomes)*.(Jurnal pendidikan manajemen perkantoran, 1(1),hal.176-187.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Noor, Aisjah JulianidanNorlaila. (2014). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Cooperative Script*. Jurnal Pendidikan Matematika,2(3), 250-259.
- Partiwi, Ni Nyoman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok : Rajawali Pers.
- Pohan, Albert Efendi. (2020). *Konse ppembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. purwodadi-grobokan –jawa tengah: PT Sarnu Untung.
- Prasetya, Tri Indra. (2015). *Meningkatkan Keterampilan Menyusun nstrumen Hasil Belajar Modul Interaktif Bagi Guru-Guru IPA Kota Magelang*. Journal Of Educational Research and Evaluation, 1(2).
- Purwanto. (2015). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rahmawati, Endah Dwi. (2012). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group nvestigation (Gi) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas X 3 SMA Negeri Colomadu TahunPelajaran2011/2012*. Jurnal Sosialitas, 2(1).
- Rajab, Ansari. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Meaningful Intructional Design Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Bidang Study Ekonomi Dikelas X Ips Man Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2020 – 2021*. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial,7(3), hal.682-691.
- Riski, Baroroh. (2019). *Hubungan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas Dengan Prestasi Belajar*. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 6(2), hal.428-431.
- Rusiadi. (2016). *Metode Penelitian: Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi Pembangunan Konsep, Kasus Dan Aplikasi SPSS*. Medan: USU Press.
- Sadirman. (2012). *Metode Aktive Learning*. Sleman: Budi Utama.
- Shoimin, Aris. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sisdiknas. (2016). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: SinarGrafika.

Siska, Yulia. (2016). *Konsep dasar IPS untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudha wacana.

Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

-----.(2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

-----.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

-----.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RND*,(Bandung:Alfabeta.

Susanto, Ahmad. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta:Prenada media Grup.

Syafrudin, Ulwan, dkk. (2018). *Penerapan Model Cooperative Script Dalam Pembelajaran PKN untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Bangsa Sebagai Anak Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dasar, 2(2),hal.149.

Tiara, Irma. dkk. (2013). *Pengaruh Penerapan Model Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Tanjung Raja*. E-Jurnal Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya.

Wibowo, Nugroho. (2016). *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari*. Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education,1(2).

Yam, J. H., &Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif*. Jurnal Ilmu Administrasi, 3(2),hal.96-102.

Zaini, Hisyam. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan mandiri.

Zamzani,Ragi Ilusyah dan Munoto. (2013). *Pengaruh Teknik Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Pada Siswa Kelas X Tav Di SMK Negeri 1 Sidoarjo*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 2(1), hal.343-350.